

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib ada di dalam mata pelajaran sekolah serta ada dalam kurikulum pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia sangat dibutuhkan oleh para pelajar, pelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Empat aspek tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni, sistematik, mana suka, ujar manusiawi dan komunikatif.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengucapkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan.

Pada Pendidikan Bahasa Indonesia, dalam proses yang tidak begitu lama, bahasa Indonesia telah tumbuh dan berkembang dengan pesatnya. Dalam kondisinya sekarang ini, bahasa Indonesia telah mampu berperan sebagai bahasa nasional, bahasa negara, dan sarana ekspresi pribadi masyarakat Indonesia.

Agar supaya dapat berfungsi sebagaimana mestinya maka sikap serta dukungan positif dari segenap masyarakat pemakai bahasa itu sendiri terhadap bahasanya sangat dibutuhkan. Tanpa adanya hal seperti itu, pertumbuhan bahasa Indonesia akan banyak diwarnai oleh kekacauan dan kesalahkaprahan yang akibatnya akan merusak jati dirinya sebagai lambang identitas nasional.

Bicara tentang mata pelajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar dari ke empat aspek yang ada disini peneliti menemukan permasalahan yaitu menyangkut tentang menulis. Banyak siswa yang belum bisa menulis dengan benar dan rapi. Hal ini ditemukan pada saat peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Klapagading.

Siswa masih kurang memahami tentang cara menulis yang baik dan rapi, mereka belum menyadari bahwa suatu tulisan jika ditulis dengan baik dan rapi akan menghasilkan suatu tulisan yang enak dibaca baik dibaca sendiri maupun dibaca orang lain.

Pada waktu peneliti melakukan observasi dari 38 siswa masih banyak siswa yang menulisnya belum baik dan rapi. Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba memperbaiki tulisan siswa agar lebih baik dan rapi bahkan benar dalam tata bahasanya bahkan ejaannya. Muncullah suatu ide untuk memperbaiki tulisan siswa yaitu dengan cara menulis karangan narasi melalui teknik melanjutkan cerita.

Peneliti menggunakan teknik melanjutkan cerita bertujuan agar siswa bisa memperbaiki tulisannya menjadi lebih baik dan rapi juga bisa melatih aspek kognitif dan afektif siswa dalam memilih kata yang akan ditulisnya.

Teknik melanjutkan cerita dipilih oleh peneliti karena menurut peneliti dengan teknik inilah siswa bisa memperbaiki tulisannya agar menjadi lebih baik dan rapi sehingga bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia dan dapat mencapai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui teknik melanjutkan cerita dapat meningkatkan kemampuan menulis agar lebih baik dan rapi pada siswa di kelas IV SD Negeri 2 Klapagading pada mata pelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV di SD Negeri 2 Klapagading.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada

pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Klapagading.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia penerapan pembelajaran melalui teknik melanjutkan cerita.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa:
 - 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga prestasi belajarnya meningkat.
 - 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.
- b. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.

- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan interaktif.
- 2) Dapat meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi dan kondisi siswa.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran sesuai materi untuk meningkatkan kemampuan siswa belajar menulis dengan baik menggunakan teknik melanjutkan cerita sehingga pembelajaran lebih menarik.

